GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DAN VI MI AL-WATHONIYAH

SKRIPSI

Oleh :

Nyayu Khairunnisa Fidyata

04031181520074

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DAN VI MI AL-WATHONIYAH

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Oleh :
Nyayu Khairunnisa Fidyata
04031181520074

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DAN VI MI AL-WATHONIYAH

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, November 2020

Menyetujui,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
drg. H. Helios Adriyoso, M.Kes	**drg. Sofia Enizar, M.Kes**
NIP.195210291981031001	**NIP. 197208112002122004**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DAN VI MI AL-WATHONIYAH

Disusun oleh:
Nyayu Khairunnisa Fidyata
04031181520074

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 26 November 2020
Yang terdiri dari:

Pembimbing I

drg. H. Helios Adriyoso, M.Kes
NIP.195210291981031001

Pembimbing II

drg. Sofia Enizar, M.Kes
NIP. 197208112002122004

Penguji I

drg. Sulistiawati, Sp.Perio
NIP. 198510292009122005

Penguji II

drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198407202008122003

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Tatkala akan datangnya masa setelah kehidupan dunia. Ketahuilah pada masa itu segala apa yang kita tulis akan ditimbang kelak, maka berusahalah untuk menulis yang bermanfaat yang mana akan membuat kita senang melihatnya"

(Dr.Syafiq Reza Basalamah M.A)

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima"

(HR. Ibnu As-Sunni & Ibnu Majah)

Karya tulis ini hamba persembahkan kepadaMu Ya Allah, sungguh hamba memohon kepadaMu jadikanlah tulisan ini tulisan yang bermanfaat dan jadikanlah sebagai ilmu yang bermanfaat. Aamiin.

Teruntuk Ibunda dan Ayahanda yang tak pernah lengah sedetikpun untuk mendoakan kebaikan disetiap langkah buah hatimu ini.

Teruntuk Saudara-saudari kecilku yang selalu menjadi pendukung dan penghibur disetiap menitku ini.

Teruntuk Keluarga dan Teman-teman seperjuangan yang telah menjadikanku berada pada setiap doa terbaik kalian dan menjadikanku bagian dari kehidupan kalian.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 November 2020
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
F9A78AHF867681445
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nyayu Khairunnisa Fidyata
NIM. 04031181520074

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul: "Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah" ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena segala keterbatasan yang ada, untuk itu penulis tetap membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
2. drg. H. Helios Adriyoso, M.Kes dan drg. Sofia Enizar, M.Kes selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan dukungan moril dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. drg. Sulistiawati, Sp. Perio dan drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses pendidikan.

5. Staf pegawai Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
6. Bunda dan Ayah yang selalu mendoakan dan merestui segala urusan hingga saat ini alhamdulillah telah dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik Kgs. M. Hamzah Ashidiqi dan Nyayu Fadilah Nurhaliza yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat *Liqo* (Nabilah P, Anin, Anggi O, Aulia, Wilda, Thami, Firdha, Rifa) yang saling mendukung dan mendoakan serta memberi semangat.
9. Kak Devi yang membantu memberikan contoh dan semangat sebagai kakak dan mentor Liqo.
10. Teman-teman angkatan 2015 "EXODONTIA" dan sesama pejuang skripsi bidang ilmu *Periodontia* yang telah mendukung dan memberikan semangat.
11. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Akhirnya, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Palembang, 26 November 2020

Nyayu Khairunnisa Fidyata

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Konsep Perilaku Kesehatan 6
2.1.1 Klasifikasi Perilaku 6
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilkau 7
2.1.3 Domain Perilaku 7
2.2 Konsep Menyikat Gigi 12
2.2.1 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi 12
2.2.2 Teknik Menyikat Gigi 13
2.2.3 Pemilihan Sikat Gigi dan Penggunaan Pasta Gigi 17
2.2.4 Tahap Menyikat Gigi yang Benar 19
2.3 Kerangka Teori 22

BAB 3 METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.2.1 Lokasi Penelitian 23
3.2.2 Waktu Penelitian 23
3.3 Subyek Penelitian 23
3.3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 23
3.3.2 Jumlah Sampel 23
3.3.3 Teknik Sampling 24
3.4 Identifikasi Variabel 25

3.5 Definisi Operasional 26
3.6 Alat dan Bahan Penelitian 28
3.7 Prosedur Penelitian 28
3.8 Analisa Data 28
3.9 Alur Penelitian 29

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Hasil 30
4.1.1 Tingkat Pengetahuan 30
4.1.2 Sikap 30
4.1.3 Tindakan 31
4.2 Pembahasan 31

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 35
5.1 Kesimpulan 35
5.2 Saran 35

DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Definisi Operasional 26
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi 30
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Menyikat Gigi 31
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tindakan Menyikat Gigi 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Teknik Roll 13
Gambar 2 Teknik Charter 14
Gambar 3 Teknik Bass 15
Gambar 4 Teknik Fones 15
Gambar 5 Teknik Stillman 16
Gambar 6 Teknik Vertikal dan Horizontal 17
Gambar 7 Cara Memberi Pasta Gigi 19
Gambar 8 Cara Menyikat Permukaan Luar Gigi Depan dan Belakang 20
Gambar 9 Cara Menyikat Permukaan Kunyah Gigi 20
Gambar 10 Cara Menyikat Gigi Permukaan Dalam 21
Gambar 11 Cara Menyikat Lidah 21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran Kuesioner..... 37
Lampiran Rekapitulasi Hasil Data Penelitian 40
Lampiran Surat Izin Penelitian 45
Lampiran Surat Izin Etik..... 46
Lampiran Surat Penyelesaian Penelitian..... 47
Lampiran Lembar Bimbingan Skripsi 48

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DAN VI MI AL-WATHONIYAH

Nyayu Khairunnisa Fidyata
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Data menunjukkan bahwa hanya 1,5% penduduk Sumatera Selatan yang menunjukkan perilaku menyikat gigi dengan benar. Usia sekolah dasar merupakan usia yang ideal untuk memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan, salah satunya yaitu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada siswa sekolah dasar kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah meliputi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan. **Metode:** Sebanyak 115 siswa dilibatkan dalam penelitian. Intrumen penelitian merupakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Data diperoleh dari kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan dikategorikan kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. **Hasil:** Frekuensi tingkat pengetahuan siswa dengan kategori baik (95,65%) dan ketegori sedang (4,35%), frekuensi sikap siswa dengan kategori baik (92,17%) dan ketegori sedang (7,83%), frekuensi tindakan siswa dengan kategori baik (83,48%) dan ketegori sedang (16,52%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori buruk. **Kesimpulan:** Perilaku menyikat gigi pada siswa kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah rata-rata sudah baik, yaitu dengan frekuensi terbesar tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ketegori baik dan tidak terdapat siswa dengan kategori buruk, namun masih terdapat sejumlah siswa dalam ketegori sedang.

Kata kunci: menyikat gigi, perilaku, siswa

The View of Tooth Brushing Behavior toward 5th and 6th Grades Primary School Students in MI Al-Wathoniyah

Nyayu Khairunnisa Fidyata
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: *Data showed that only 1,5% South Sumatera population who showed their behavior of tooth brushing correctly. Primary school age was an ideal age to teached some knowledges and practiced the skills, one of them was oral health preservation. The purpose of this study was to determined the view of tooth brushing behavior toward 5th and 6th grades primary school students in* MI Al-Wathoniyah *including the level of the knowledges, attitudes, and practices.* ***Method:*** *A total of 115 students were involved in this study. The research instrument was a questionnaire which distributed to students. Datas were obtained from completed questionnaires were collected, processed, and analyzed by categorized and then presented in the frequency distribution tables.* ***Result:*** *Frequency of students knowledges level in good category (95,65%) and in moderate category (4,35%), Frequency of students attitudes in good category (92,17%) and in moderate category (7,83%), Frequency of students practice in good category (83,48%) and in moderate category (16,52%), and no one with bad category.* ***Conclusion:*** *Tooth brushing behavior toward 5th and 6th grades primary school students in* MI Al-Wathoniyah *was already good which the highest frequency of knowledges level, attitudes, and practice of oral health preservation that was good category and no students with worst category, but there were some students in moderate category.*

Key words: *tooth brushing, behavior, students*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut telah menjadi masalah utama yang hingga saat ini masih memerlukan banyak perhatian. Semakin hari persentase penyakit gigi dan mulut yang dimiliki penduduk Indonesia meningkat. Persentase penduduk Indonesia yang memiliki masalah penyakit gigi dan mulut menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 yaitu 23,2%, tahun 2013 menjadi 25,9%, dan tahun 2018 menjadi 57,6%.[1-3] Sumatera Selatan juga memiliki persentase masalah penyakit gigi dan mulut yang kunjung meningkat yaitu 17,0% pada tahun 2007, 19,5% pada tahun 2013 menjadi 50,0% pada tahun 2018.[1-3]

Penyakit gigi dan mulut yang dimiliki penduduk Indonesia dapat berupa karies gigi, pulpitis, gingivitis, periodontitis, karang gigi, dan bau mulut.[1] Salah satu penyakit gigi dan mulut yang mendapati perhatian utama hingga saat ini adalah karies gigi. Hal ini dikarenakan karies gigi masih menduduki peringkat teratas untuk permasalahan penyakit gigi dan mulut terutama pada golongan anak-anak. Hasil Riskesdas tahun 2013 dengan penilaian menggunakan index DMF-T menunjukkan angka 4,6 untuk karies pada penduduk Indonesia usia lebih dari 12 tahun. Hal ini berarti terdapat kerusakan gigi yang terjadi sejumlah 460 gigi per 100 penduduk Indonesia.[1] Selain itu, proporsi permasalahan penyakit gigi dan mulut pada kelompok usia anak-anak juga cukup tinggi. Permasalahan penyakit gigi dan mulut juga mendapati proporsi yang tinggi pada kuintil indeks kepemilikan menengah ke bawah hingga terbawah, yang artinya kuintil indeks

kepemilikan juga berpengaruh menentukan kondisi kesehatan gigi dan mulut seseorang.[1]

Penyebab penyakit gigi dan mulut dapat dilatarbelakangi oleh tiga faktor utama yang apabila faktor-faktor ini terpenuhi, serta didukung oleh lingkungan rongga mulut dan waktu maka akan timbul permasalahan gigi dan mulut. Faktor pertama yaitu *host* berupa rongga mulut dan gigi, faktor kedua yaitu makanan, dan faktor ketiga yaitu bakteri, yang ketiga faktor tersebut dapat menyebabkan terbentuknya plak.[4]

Plak merupakan deposit lunak pada permukaan gigi yang diinisiasi oleh bakteri yang membentuk biofilm dan melekat erat pada permukaan gigi dan gusi serta permukaan keras lainnya dalam rongga mulut.[5] Plak secara alamiah terbentuk dari waktu ke waktu, sehingga dibutuhkan pengendalian guna menjaga kesehatan gigi dan jaringan periodontal. Tindakan pengendalian terbentuknya plak dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menyikat gigi.[5,6]

Menyikat gigi merupakan salah satu metode mekanis guna menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi sebaiknya sudah ditanamkan sejak dini pada anak-anak agar dapat menumbuhkan motivasi dan kesadaran yang tinggi untuk mampu memelihara kebersihan dan kesehatan gigi.[7] Menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut yang maksimal dapat diwujudkan yaitu dengan menerapkan perilaku menyikat gigi yang benar. Terdapat beberapa perilaku penting dalam menyikat gigi sehingga dapat menyikat gigi dengan benar yaitu teknik menyikat gigi, waktu menyikat gigi, frekuensi dan durasi menyikat gigi, pemilihan sikat gigi dan penggunaan pasta gigi. [6,8]

Data Riskesdas 2018 menunjukkan hanya 2,8% penduduk Indonesia yang telah menunjukkan perilaku menyikat gigi dengan benar.[3] Angka ini menurun berdasarkan hasil data Riskesdas tahun 2007 yaitu sebesar 7,3%.[1] Provinsi Sumatera Selatan hanya mendapati persentase sebesar 1,5% pada data Riskesdas 2018 yang menduduki peringkat 4 terbawah dari tiga puluh empat provinsi yang diteliti. Hasil ini menurun 0,7% berdasarkan data Riskesdas tahun 2013.[1,3]

Perilaku menyikat gigi yang benar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendasar yaitu: pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan didapatkan melalui serangkaian proses belajar yang kompleks hingga dapat mengingat kembali. Sikap berawal dari pengetahuan yang diikuti dengan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan, tindakan terbentuk berdasarkan tingkat pengetahuan yang berkolaborasi dengan sikap dan bertindak sesuai kesadaran yang terkontrol dari masing-masing individu. Ketiga faktor ini apabila telah berada pada tingkatan yang baik maka akan dapat menuntun pada perilaku yang baik.[9] Usia sekolah dasar merupakan usia yang ideal untuk memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan. Pada usia sekolah dasar, anak mulai mengerti perintah dan larangan yang tidak boleh dilakukan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka. Anak usia sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang tergolong strategis dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.[7]

MI Al-Wathoniyah merupakan sekolah dasar berbasis pendidikan agama islam, yang diharapkan siswa memiliki pemahaman tentang kebersihan yang merupakan bagian dari agama islam. Sekolah dasar ini berlokasi pada lapisan

masyarakat dengan tingkat ekonomi bawah hingga menengah. Pada lapisan masyarakat ini, proporsi masalah gigi dan mulut dapat terbilang tinggi.

Berdasarkan penjabaran diatas, hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian berkaitan dengan gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar tingkat V dan VI di MI Al-Wathoniyah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah yaitu: Bagaimana gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI di MI Al-Wathoniyah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI di MI Al-Wathoniyah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan khusus untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI MI di Al-Wathoniyah berdasarkan:

1. Pengetahuan dalam menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah.
2. Sikap dalam menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah.
3. Tindakan dalam menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI MI Al-Wathoniyah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah informasi kepada sekolah mengenai gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI di MI Al-Wathoniyah.
2. Sebagai bahan referensi dan evaluasi sekolah dan puskesmas mengenai gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar kelas V dan VI di MI Al-Wathoniyah berdasarkan pengetahuan, sikap dan tindakan menyikat gigi.
3. Sebagai acuan untuk evaluasi dan mengoptimalkan pencegahan serta perbaikan perilaku menyikat gigi secara benar.
4. Sebagai sumber referensi dan acuan penelitian berikutnya, khususnya mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan; 2013. p. 110-13.
2. Adnyani NP, Artawa IMB. Pengaruh penyakit gigi dan mulut terhadap halitosis. JKG Poltekkes Makasar. 2016; 4(1). p. 24-8.
3. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan; 2018. p. 99-103.
4. Manji F, et al. Caries and Periodontitis: Contesting the conventional wisdom on their aetiology. Caries Research. 2018; 52. p. 548-64.
5. Spindel LM, et al. Plaque reduction unaccompanied by gingivitis reduction. J periodontal. 1986; 57(9). p. 551-61.
6. Carranza FA, et al. Carranza's clinical periodontology. 12th Ed. Canada: Elsevier; 2015. p. 9-47, 728-45.
7. Hestieyonini H , dkk. Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada santri pondok Pesantren Al-Azhar Jember. J KG UNEJ. 2013; 10(1). p. 17-20.
8. Gopdianto R, dkk. Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalayang. Jurnal e-Gigi. 2015; 3(1). p. 130-8.
9. Budiharto. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2013. p. 17-24.
10. Buhungo RA. Faktor perilaku kesehatan masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria. Gorontalo: IAIN Sultan AmaI; 2014. p. 803-16.
11. Notoadmojo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. p. 26-35.
12. Dyah AM. Tingginya angka OHI-S dilihat dari perilaku cara menggosok gigi yang benar. Kediri: Stikes Surya Mitra; 2015. p. 115-20.
13. Notoadmojo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rinneka Cipta; 2010. p. 25-56.
14. Baruah K, et al. A review on toothbrushes and tooth brushing methods. Int Journal of Pharmaceutical Science Invention. 2017; 6(5).p. 29-38.
15. Bakar A. Kedokteran gigi klinis. 2nd Ed. Yogyakarta: Quantum; 2014. p. 115-7.
16. Perry, et al. Periodontology for dental hygienist. 4th Ed. Missouri: Elsevier Saunders; 2014. p. 1140-8.
17. Hayasaki H, et al. Tooth brushing for oral prophylaxis. Japanese Dental Science Review. 2014; 50. p. 69-77.
18. Arsyad. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pada murid kelas IV dan V SD. J Media Kesehatan Gigi. 2018; 17(1). p. 61-72.
19. Arianto, dkk. Perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah dasar kelas V dan VI di kecamatan sumberejo. J Promosi Kesehatan Indonesia. 2014; 9(2).p. 127-35.
20. Jumriani. Gambaran perilaku cara menyikat gigi dan status karies pada murid kelas IV dan V di sd inpres karunrung makassar. J Promosi Kesehatan Indonesia. 2015; 11(2).p. 11-7.